

ABSTRAK

Dalam teori agensi, investor (*principal*) menginginkan kinerja perusahaan yang tinggi sedangkan manajer (*agent*) menginginkan insentif yang besar terhadap kinerjanya. Agar dianggap kinerja baik, manajer dapat memanipulasi informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang sering dimanipulasi manajer adalah laba akuntansi. Akibatnya, nilai laba yang tersaji di laporan akuntansi akan mengalami perubahan. Dewan komisaris berperan sebagai wakil dari investor untuk mencegah tindakan manipulasi yang dilakukan manajer. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dengan penerapan IFRS dapat mengurangi terjadinya praktik manajemen laba dan apakah dengan penerapan IFRS relevansi ilai laba perusahaan dapat meningkat.

Populasi penelitian adalah perusahaan jasa yang terdaftar di BEI selamaperiode 2009 - 2013. Penelitian ini menggunakan sampel 89 perusahaan jasa yang sesuai kriteria penelitian. Analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan IFRS tidak terbukti dapat mengurangi adanya manajemen laba. Namun, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penerapan IFRS dapat menambah relevansi nilai laba melalui return earnings model pada suatu perusahaan.

Kata kunci : IFRS, Manajemen Laba, Relevansi nilai laba *Return – Earnings Model*